

## Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri Jakarta Pusat

**Diva Maharani<sup>1</sup>, Ati Sumiati<sup>2</sup>, Sri Zulaihati<sup>3</sup>**

Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email Korespondensi: [divamaharani74@gmail.com](mailto:divamaharani74@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Diterima 25-07-2025  
Disetujui 30-07-2025  
Diterbitkan 02-08-2025

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of self-efficacy, learning motivation, and learning facilities on students' learning outcomes in the accounting expertise competency at public vocational schools in Central Jakarta. The main problem identified is the low learning outcomes, as reflected in the high number of students who have not achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM) in Taxation subjects. This research uses a quantitative approach with a survey method, involving 11th-grade accounting students as respondents. The results show that self-efficacy, learning motivation, and learning facilities simultaneously have a significant effect on students' learning outcomes. Partially, self-efficacy and learning motivation have a more dominant influence compared to learning facilities. These findings highlight the importance of strengthening psychological aspects and providing adequate facilities to improve student learning outcomes. Recommendations are given for schools and teachers to pay more attention to developing students' self-efficacy and learning motivation, as well as improving the quality of learning facilities.*

**Keywords:** *Self-Efficacy; Learning Motivation; Learning Facilities*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri wilayah Jakarta Pusat. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya hasil belajar siswa, yang tercermin dari banyaknya siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan siswa kelas XI AKL sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, motivasi belajar, dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara parsial, efikasi diri dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan fasilitas belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan aspek psikologis dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Rekomendasi diberikan agar sekolah dan guru lebih memperhatikan pengembangan efikasi diri dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran.

**Katakunci:** Efikasi Diri; Motivasi Belajar; Fasilitas Belajar

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pendidikan sangat penting untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Banyak faktor, termasuk siswa dalam diri mereka sendiri dan lingkungan belajar yang mendukung, sangat memengaruhi keberhasilan pendidikan. Hal ini mencakup pengembangan kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Akibatnya, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, namun juga pengembangan karakter dan keterampilan hidup. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang mampu berpikir kritis, kreatif, serta adaptif terhadap perubahan dan inovasi di berbagai bidang kehidupan.

Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi individu, mempersiapkan mereka untuk berperan aktif dalam masyarakat dan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan nyata. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya, pendidikan juga termasuk dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah perolehan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap melalui pengalaman, instruksi atau studi sistematis. Pembelajaran melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya, termasuk guru, teman sebaya, bahan ajar, dan konteks pembelajaran lainnya. Tujuan proses pembelajaran adalah untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, mengembangkan keterampilan dan meningkatkan potensi individu. Hal ini sejalan dengan Hotimah & Yudhanegara (2023) yang menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah diraih peserta didik yang telah mengikuti rangkaian proses pembelajaran.

Namun, hingga tahun 2024, kualitas pendidikan Indonesia masih menghadapi banyak masalah. Hasil survei Program Penilaian Internasional siswa (PISA) 2022 menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di posisi bawah dari 81 negara; skornya di bawah rata-rata dunia untuk membaca, matematika, dan sains. Lebih dari 70% siswa Indonesia belum mampu mencapai tingkat kompetensi minimum pada ketiga bidang tersebut. Kondisi ini menandakan masih banyak siswa yang kesulitan memahami materi dasar yang seharusnya dikuasai di jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Data Asesmen Tengah Semester (ATS) mengenai mata pelajaran Perpajakan di beberapa SMK Negeri di wilayah Jakarta Pusat menunjukkan bahwa 64% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata mereka adalah 76,5, jauh di bawah standar KKM 80, yang ditetapkan untuk siswa tersebut. Kondisi ini sangat penting karena hasil belajar yang buruk dapat menghambat kesiapan siswa untuk pendidikan lanjutan dan dunia kerja.

Faktor internal, seperti efikasi diri dan motivasi belajar, dan faktor eksternal, seperti fasilitas belajar, diduga berkontribusi pada masalah rendahnya hasil belajar ini. Efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan motivasi, usaha, dan ketekunan siswa dalam belajar, sehingga berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah dapat menyebabkan siswa menyerah dengan mudah dan kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik. Menurut Bandura (1997), efikasi diri adalah

keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Motivasi belajar adalah komponen penting dari proses pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh (Anis Faristin & Saptadi Ismanto, (2023) motivasi belajar dipengaruhi oleh dorongan internal dan eksternal, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan konsisten dalam proses belajar. Siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi akan meningkatkan partisipasi dan ketekunan mereka dalam kelas, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Namun, motivasi untuk belajar dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti apa yang ada di lingkungan.

Fasilitas belajar sebagai faktor eksternal juga memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang layak, sarana teknologi, dan sumber belajar yang lengkap dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Menurut teori determinisme timbal balik Bandura (1997), interaksi antara individu, lingkungan, dan perilaku saling memengaruhi, sehingga fasilitas belajar yang baik dapat memperkuat motivasi dan efikasi diri siswa dalam proses belajar.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa efikasi diri, motivasi belajar, dan fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian Hartati (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari efikasi diri terhadap hasil belajar. hal ini kontras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa Nur Fadilah & Arief Rafsanjan (2021) yang tidak dapat membuktikan bahwa adanya pengaruh dari efikasi diri terhadap hasil belajar. Penelitian Nababan (2024) dan Sudarmono (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar, penelitian ini tidak sejalan dengan Fatimah Sari (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian Palupi (2022) dan Meliyana (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar, tidak sejalan dengan penelitian Mauliddiyah & Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar tidak mempengaruhi hasil belajar secara positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri wilayah Jakarta Pusat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kontribusi masing-masing variabel serta menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta mutu pendidikan vokasi di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu SMK Negeri 16, SMK Negeri 14, dan SMK Negeri 19 yang berlokasi di wilayah Jakarta Pusat, dengan pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Mei hingga Juni 2025. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi koordinasi dengan pihak sekolah dan guru, pengumpulan data, uji instrumen, serta analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Terdapat empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, terdiri atas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas meliputi Efikasi Diri (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Fasilitas Belajar (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar (Y).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu dokumentasi dan angket (kuesioner). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai akhir siswa pada mata pelajaran Perpajakan dari Rapor Semester Genap. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk mengukur ketiga variabel bebas, masing-masing melalui indikator yang telah dirancang secara sistematis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di ketiga sekolah tersebut, dengan total 251 siswa. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *proportional random sampling*, dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 5%, sehingga diperoleh sebanyak 154 siswa sebagai responden.

Indikator dari masing-masing variabel disusun dalam bentuk instrumen angket yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Instrumen Indikator**

| Indikator         |                             | Item Nomor                |                 |
|-------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------|
|                   |                             | Positif                   | Negatif         |
| Efikasi Diri      | <i>Magnitude</i>            | 1,4,3,<br>5,6,7,          | 2,8             |
|                   | <i>Strength</i>             | 9,10,13<br>14             | 11,12<br>15, 16 |
|                   | <i>Generality</i>           | 17, 18, 19, 21,<br>22, 23 | 20, 24          |
|                   |                             |                           |                 |
| Motivasi Belajar  | Konsistensi dalam belajar   | 1,2,3                     | 4               |
|                   | Sikap positif dalam         | 5,6,7                     | 8               |
|                   | Hasrat untuk berhasil       | 9,10                      | 11,12           |
|                   | Keterlibatan dalam belajar  | 13,14                     | 15,16           |
| Fasilitas Belajar | Ketersediaan sarana belajar | 1,2,3                     | 4               |
|                   | Fungsi Fasilitas            | 5,6,7                     | 8               |
|                   | Kondisi lingkungan sekolah  | 9,10                      | 11,12           |
|                   | Dukungan teknologi belajar  | 13,14,<br>15              | 16              |

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025)

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa di luar sampel utama. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 20 item valid pada variabel efikasi diri, 15 item pada motivasi belajar, dan 14 item pada fasilitas belajar. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha*. Hasil yang diperoleh yaitu efikasi diri (0,88), motivasi belajar (0,79), dan fasilitas belajar (0,85). Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan serangkaian uji statistik, termasuk uji normalitas, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis berupa Uji F (simultan), Uji T (parsial), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang akan diuji. Sebelum melakukan uji linear berganda dan uji hipotesis maka penulis

melakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa data dari semua variabel penelitian, yaitu Efikasi Diri (X1), Motivasi Belajar (X2), Fasilitas Belajar (X3), dan Hasil Belajar (Y) memiliki distribusi normal. Maka, data tersebut memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis regresi. Adapun hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut

**Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |                           |       |        |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|--------|
|                           |                   | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |       |        |
| Model                     |                   | B                           | Std. Error                | Beta  | t      |
| 1                         | (Constant)        | 22,189                      | 1,006                     |       | 20,048 |
|                           | Efikasi Diri      | 0,351                       | 0,055                     | 0,405 | 6,353  |
|                           | Motivasi Belajar  | 0,292                       | 0,060                     | 0,316 | 4,859  |
|                           | Fasilitas Belajar | 0,298                       | 0,056                     | 0,276 | 5,279  |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025)

**Tabel 3. Uji Simultan**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |          |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|----------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F        | Sig.              |
| 1                  | Regression | 2065,983       | 3   | 688,661     | 1777,913 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 58,101         | 150 | 0,387       |          |                   |
|                    | Total      | 2124,084       | 153 |             |          |                   |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Efikasi Diri

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025)

### Hasil dan Pembahasan 1

Berdasarkan hasil pengujian, dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar yang dapat dibuktikan dengan  $T_{hitung}$  sebesar 5,449 lebih besar dibandingkan  $T_{tabel}$  1,975, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya Hartati (2021) dan Sihalo (2018) yang menekankan pentingnya peran efikasi diri dalam mendukung proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka siswa tersebut memiliki kemampuan dan keyakinan yang tinggi terhadap proses pembelajarannya.

## Hasil dan Pembahasan 2

Berdasarkan hasil pengujian, dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar yang dapat dibuktikan dengan  $T_{hitung}$  sebesar 5,166 lebih besar dibandingkan  $T_{tabel}$  1,975, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya Yogi Fernando (2024) dan Masrun & Rusdinal (2022) yang menekankan pentingnya motivasi belajar dalam mendukung proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa tersebut terdorong secara dorongan untuk mendapatkan proses pembelajaran yang optimal.

## Hasil dan Pembahasan 3

Berdasarkan hasil pengujian, dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar yang dapat dibuktikan dengan  $T_{hitung}$  sebesar 4,733 lebih besar dibandingkan  $T_{tabel}$  1,975, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya, semakin baik fasilitas belajar yang didapatkan, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya Putra (2021) dan Albertina Latuny & Sri Hariani (2021) yang menekankan pentingnya fasilitas belajar guna mendukung kegiatan belajar mengajar secara semaksimal mungkin.

## Hasil dan Pembahasan 4

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara efikasi diri, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran perpajakan kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan skor  $F_{hitung}$  yang memiliki nilai positif sejumlah 1777,913 > 3,91. Selanjutnya dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 98,6%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dari ketiga variabel bebas yaitu efikasi diri, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 98,6%. Hasil penelitian relevan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian dari Ogunmakin & Akomolafe (2013) dalam penelitian ini disimpulkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dukungan sekolah berupa fasilitas belajar yang memadai juga membantu proses belajar secara optimal.

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                   |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                            | ,986 <sup>a</sup> | 0,973    | 0,972             | 0,62237                    |
| a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Efikasi Diri |                   |          |                   |                            |

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025)

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian tentang pengaruh antara efikasi diri, motivasi diri, dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat maka peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan menurun.

Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan menurun.

Terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi fasilitas belajar yang didapatkan siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah fasilitas belajar yang didapatkan siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan menurun.

Terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar yang siswa dapatkan maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri siswa, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar yang siswa dapatkan maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan menurun.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat efikasi diri pada mata pelajaran perpajakan tertinggi terdapat pada indikator *magnitude* (tingkat kesulitan). Kemudian indikasi dari pernyataan indikator tersebut memperlihatkan bahwasanya mayoritas peserta didik yakin terhadap dirinya sendiri bahwa mereka dapat mengatasi hambatan ataupun kesulitan dalam belajar sekalipun peserta didik merasa sulit dikarenakan tingkat resiliensi siswa yang tinggi.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran perpajakan tertinggi terdapat pada indikator minat, perhatian, dan sikap positif terhadap pembelajaran. Kemudian indikasi dari pernyataan indikator tersebut memperlihatkan bahwasanya mayoritas peserta didik mencatat seluruh penjelasan yang guru sampaikan. Hal ini terjadi karena minat yang diberikan peserta didik terhadap pembelajaran tinggi dan guru juga menilai catatan murid sehingga siswa yang melakukan hal tersebut mendapat nilai tambah

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat fasilitas belajar pada mata pelajaran perpajakan tertinggi terdapat pada indikator penataan dan kondisi lingkungan sekolah. Kemudian indikasi dari pernyataan indikator tersebut memperlihatkan bahwasanya mayoritas peserta didik mendapatkan lingkungan sekolah yang tertata dengan rapih, bersih, dan nyaman.. Hal ini disebabkan oleh fasilitas belajar dalam ruang kelas yang tidak memadai dan kurang memiliki fungsi sehingga peserta didik tidak bisa secara maksimal memanfaatkan fasilitas tersebut guna proses pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian, indikator *strength* (tingkat kekuatan) pada variabel efikasi diri menunjukkan skor terendah, yang menunjukkan banyak siswa mudah menyerah dan minder menghadapi teman yang lebih pintar. Penelitian selanjutnya sebaiknya fokus pada pengembangan program untuk meningkatkan kepercayaan diri dan daya juang siswa, seperti pelatihan *resilience* atau *mentoring*. Selain itu, meneliti faktor pendukung lain seperti dukungan *sosial* dan *growth mindset* juga penting untuk memperkuat indikator ini.

Berdasarkan temuan penelitian, indikator ketekunan dan konsistensi belajar menjadi indikator terendah, karena banyak siswa kurang aktif mencari sumber belajar mandiri. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan model pembelajaran yang mendorong kemandirian, seperti *project-based learning*, serta mengeksplorasi faktor pendukung lain seperti minat belajar dan lingkungan keluarga. Penggunaan teknologi pembelajaran mandiri juga layak diuji efektivitasnya.

Berdasarkan temuan penelitian, indikator kualitas dan fungsi fasilitas belajar masih kurang optimal, terutama ruang kelas yang tidak memadai. Penelitian selanjutnya dapat meneliti dampak fasilitas terhadap hasil belajar dengan instrumen penilaian yang lebih detail, termasuk aspek teknologi dan perpustakaan. Peran siswa dan guru dalam pemeliharaan fasilitas juga perlu dikaji lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertina Latuny, J., & Sri Hariani, L. (2021). *Contextual Learning Method, Learning Facility and Motivation in Relation to Sociology Learning Outcome Lasim Muzammil\**.
- Anis Faristin, V., & Saptadi Ismanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. In *PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No* (Vol. 24, Issue 024).
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*.
- Fatikah Sari, N., Ayu Septyani, L., Fatkhi Fiddin, A., Dwi Astuti, D., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SD 1 Sadang. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2021). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA META ANALISIS. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.74>
- Hotimah, S. H., & Yudhanegara, M. R. (2023). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Didactical Mathematics*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.6588>
- Masrun, M., & Rusdinal, R. (2022). Self-efficacy, learning motivation, learning environment and its effect on online learning outcomes. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/jk.v6i2.49445>
- Mauliddiyah, L., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2417>
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Maya, S. S., & Dama, N. (2023). *Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Cetak. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index>
- Nababan, F. D., Sinaga, A. T. I., & Sianipar, H. H. (2024). PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR T.A 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(6), 19–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v1i6.2765>
- Nur Fadilah, R., & Arief Rafsanjani, M. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3). <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>

- Ogunmakin, A. O., & Akomolafe, M. J. (2013). Academic self-efficacy, locus of control and academic performance of secondary school students in Ondo State, Nigeria. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(11), 570–576. <https://doi.org/10.5901/mjss.2013.v4n11p570>
- Palupi, A. N., Susanto, S., & Pangestu, W. T. (2022). PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI SDN 2 MEGERI. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 10(1). <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i1.405>
- Putra, A. T., Yasmi, F., & Triyono. (2021). Fasilitas Belajar dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.37411/jgcj.v2i2.921>
- Sihaloho, L. (2018). PENGARUH EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Sudarmono, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4). <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i4.575>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>